

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap peserta didik pasti ingin memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karenanya para siswa berupaya untuk belajar dengan sebaik mungkin. Setiap orang memiliki kesempatan untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik hanya apabila dia mau berusaha untuk tekun belajar. Di sekolah guru memiliki peranan penting dalam membimbing para siswa. Terutama dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk profesional, kreatif dan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif serta mampu menerapkan model pembelajaran yang menarik.

Model pembelajaran yang baik dan menarik tentu akan meningkatkan semangat belajar siswa. Namun kenyataannya, setelah peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 Kwardang, peneliti melihat bahwa masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional (ceramah), dimana guru monoton di depan kelas menjelaskan materi, sementara siswa hanya diam mendengar dan menyimak penjelasan guru. Bahkan ada guru yang sangat sibuk dengan urusan di luar sekolah sehingga para siswa hanya ditinggalkan materi dan disuruh untuk belajar sendiri. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sunilawati (2013: 2) mengemukakan bahwa “Guru dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai tanggung jawab profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru harus menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik agar tercapai suatu kompetensi dan profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena guru bertanggungjawab terhadap tujuan-tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara optimal. Selain sebagai tenaga pendidik dan pengajar tugas utama guru di sekolah adalah sebagai fasilitator sekaligus motivator”.

Menurut Suparman (dalam Sunilawati, 2013: 2) bahwa “Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru seharusnya dapat memberikan rasa tenang dan

nyaman pada siswa, karena akan dapat memberikan daya ingat yang berkepanjangan pada siswa. Ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru akan diserap dengan baik oleh siswa apabila ilmu pengetahuan yang diterima oleh siswa dari gurunya bukan bersifat hafalan tetapi ilmu pengetahuan tersebut melalui sebuah proses pemahaman”. Salah satu ilmu pengetahuan yang memerlukan pemahaman yang tinggi serta kemampuan operasi matematik yang baik yakni mata pelajaran kimia.

Menurut pendapat beberapa siswa jurusan IPA di SMA Negeri 1 Kandangan, bahwa kimia merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini dikarenakan sifat ilmu kimia yang abstrak, konsep kimia yang dipelajari sangat banyak dan berurutan, serta rendahnya kemampuan siswa dalam operasi matematik. Untuk itu perlu diterapkan strategi pembelajaran yang menarik agar dapat tercipta suasana belajar yang kondusif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ini melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran pendekatan saintifik dengan formulasi judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran kimia.
2. Siswa menganggap kimia merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan.
3. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru kimia dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu.

4. Pemahaman konsep kimia yang dangkal sehingga hasil belajar rendah.
5. Rendahnya kemampuan siswa dalam operasi matematik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni :

1.5.1 Bagi Siswa

Mengurangi kesulitan dan rasa bosan dalam belajar kimia, membangkitkan rasa semangat, menumbuhkan jiwa kerjasama dan tanggung jawab, serta memberikan kemudahan dalam pemahaman terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

1.5.2 Bagi Guru

Sebagai referensi untuk menyampaikan pelajaran, agar tercapai hasil belajar yang diharapkan, serta memperbaiki suasana pembelajaran yang tidak *kondusif*.

1.5.3 Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan dan pengalaman yang berharga, dalam pembentukan menjadi guru yang profesional.